

BAB I

PENDAHULUAN

Itik merupakan ternak yang termasuk dalam spesies unggas air. Itik merupakan ternak unggas penghasil telur yang potensial selain ayam di Indonesia. Meskipun ayam berperan dalam memenuhi kebutuhan protein hewani, namun itik juga memberi peran sumbangan yang cukup besar terutama sebagai penghasil telur. Kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap sumber protein hewani semakin meningkat. Permintaan daging di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, pendapatan, dan pengetahuan masyarakat tentang manfaat protein hewani dalam menunjang kesehatan.

Peran itik sebagai penghasil daging di Indonesia menurut data statistik pada tahun 2010 relatif masih rendah, yaitu hanya dapat memenuhi 6,4 ribu ton dari kebutuhan itik sebesar 14,3 ribu ton, sehingga kekurangan daging mencapai 7,9 ribu ton. Alternatif unggas penghasil daging yang dapat diandalkan salah satunya adalah tiktok, yaitu ternak hasil persilangan antara itik jantan dengan entok betina. Hasil dari persilangan antara itik dan entok ini diharapkan mempunyai mutu genetik yang lebih unggul dan pertumbuhan yang cepat dari induknya. Persilangan dua spesies ini didasarkan bahwa itik mempunyai kemampuan bertelur cukup tinggi, sedangkan entok sebagai penghasil daging yang baik, sehingga diharapkan hasil persilangan kedua spesies ini mempunyai daging yang baik dan produksi telur tinggi.

Tiktok memiliki beberapa kelebihan, yaitu mudah beradaptasi dengan lingkungan, tahan terhadap penyakit, serta dapat memanfaatkan pakan berkualitas rendah secara efisien menghasilkan daging. Tiktok belum dipelihara dalam skala besar, baru sebagai usaha sampingan dan bersifat tradisional. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan tiktok adalah kesulitan memperoleh bibit *day old duck* (DOD) yang berkaitan erat dengan reproduksinya, disamping itu sampai saat ini belum banyak yang mengungkapkan tentang hasil persilangan antara itik dengan entok.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi keturunan entok betina yang kawin dengan itik jantan pada peternakan rakyat di Kabupaten Semarang dan Brebes. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai keturunan entok betina yang kawin dengan itik jantan kepada masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan mengusahakan tiktok secara lebih baik dan intensif.